

MANUSKRIP

***LITERATURE REVIEW* EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP
PENINGKATAN BERAT BADAN
PADA BAYI USIA 0-8 BULAN**



OLEH :

**ISNA YAQUT FUADA
NIM: P27820418071**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN SIDOARJO
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “*Literature Review* Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 0-8 Bulan”.

Ucapan Terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Kritik dan saran saya harapkan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah terlibat dan ikut serta dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Madiun, 24 Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW **EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN PADA BAYI USIA 0-8 BULAN**

Oleh: Isna Yaqut Fuada

Berat badan bayi bila tidak mengalami kenaikan akan berdampak pada tumbuh kembang bayi dan menurunnya daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit infeksi. Salah satu usaha untuk meningkatkan berat badan bayi dengan melakukan teknik pijat bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi 0-8 bulan.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional dengan terbitan tahun 2018-2020, terindeks Garuda, Sinta 5, Crossref, Indeks Copernicus dan Base. Kelima jurnal menggunakan desain penelitian quasi experimental dengan populasi bayi usia 0-8 bulan.

Hasil dari kelima jurnal didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan berat badan, sebelum dilakukan pemijatan rata-rata berat badan sebesar 10,878 gram, sesudah dilakukan pemijatan rata-rata berat badan sebesar 11,653 gram.

Dari 4 jurnal nilai *P-value*=0,000-0,017 menyatakan bahwa pijat bayi efektif terhadap peningkatan berat badan dan 1 jurnal nilai *P-value*=0,07 menyatakan bahwa pijat bayi kurang efektif terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan.

Dapat disimpulkan bahwa dari ke-5 jurnal efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi 0-8 bulan, terdapat 4 jurnal yang menyatakan bahwa pijat bayi efektif terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan dan 1 jurnal menyatakan bahwa pijat bayi kurang efektif terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan.

Kata kunci: Bayi, berat bayi, pijat bayi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang berhubungan dengan segala upaya menjaga dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak baik fisik, mental, sosial serta kelainan tumbuh kembang yang kemungkinan penanganan yang tidak efektif, serta mencari penyebab dan mencegah keadaan tersebut. Manifestasi pertumbuhan salah satunya berat badan yang juga salah satunya dapat

dipengaruhi oleh makanan atau nutrisi (Hady,2016).

Setiap bayi diharapkan dapat tumbuh dengan optimal dan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal pada bayi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan dan perilaku, serta rangsangan atau stimulus yang berguna (Soetjningsih,2017). Salah satu indikator kesehatan bayi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan bayi adalah

peningkatan berat badan. (Astria & Suryani, 2017).

Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan pada bayi baru lahir (neonatus). Berat badan digunakan untuk mendiagnosis bayi normal atau berat badan lahir rendah (BBLR). Disebut berat badan lahir rendah (BBLR) apabila bayi lahir dibawah 2500 gram atau dibawah 2,5 kg. Pada masa bayi atau balita, Berat badan dapat digunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi (Soetjiningsih, 2017).

Permasalahan berat badan pada bayi sangatlah sensitif, terbukti dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa persentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 11,4%. Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2017, yaitu persentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan sebesar 3,5% dan persentase gizi kurang sebesar

11,3%. Provinsi dengan persentase tertinggi gizi buruk dan gizi kurang pada balita usia 0-23 bulan tahun 2018 adalah Nusa Tenggara Timur, sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah provinsi Jawa Barat. Untuk Provinsi Jawa Timur persentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan adalah 3,6%, dan persentase gizi kurang adalah 11,6% .

Sedangkan persentase bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Jawa Timur tahun 2019 sebesar 7,1 % (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2020). Dan persentase bayi berat badan lahir rendah di kota Surabaya, Kecamatan Kenjeran, Puskesmas Tanah Kali Kedinding tahun 2018 sebesar 8,24% (Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan ditinjau dari *literature review*, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Bayi

Bayi adalah masa tahapan pertama kehidupan seorang manusia setelah lahir dari rahim seorang ibu. Pada masa ini, perkembangan otak dan fisik bayi selalu menjadi perhatian utama (Rizema, 2012).

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang. Masa bayi dibagi menjadi dua periode, yaitu masa neonatal dan masa post neonatal. Masa neonatal dimulai dari umur 0 sampai 28 hari, sedangkan masa post neonatal dimulai dari umur 29 hari sampai 11 bulan (Depkes RI, 2009).

Konsep Dasar Berat Badan Bayi

Pertumbuhan Berat Badan Bayi

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian/keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan dan berat (Dinkes, 2010).

Faktor-Faktor Mempengaruhi Berat Badan Bayi

a. Faktor heredo konstitusional, yaitu tergantung pada ras, genetik, jenis kelamin dan kelainan bawaan.

- b. Faktor lingkungan (prenatal dan pasca natal), yaitu: gizi, penyakit, lingkungan, psikologi, hormon, sosial ekonomi, pemberian ASI eksklusif dan obat-obatan
- c. Faktor hormonal, yaitu insulin, tiroid, hormon seks dan steroid.

Konsep Dasar Pijat Bayi

Pengertian Pijat Bayi

Pijat bayi biasa disebut dengan *stimulus touch*. Pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan, dengan berbagai bentuk terapi dan tujuan. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kulit yang berdampak luar biasa (Maharani, 2009).

Fisiologi Pijat Bayi

- a. Sistem Peredaran Darah
- b. Sistem Limfatik
- c. Kulit
- d. Sistem otot
- e. Sistem syaraf

Manfaat Pijat Bayi

Berikut beberapa manfaat pijat bayi (Julianti, 2017)

- a. Manfaat untuk bayi

- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh
 - 2) Meningkatkan berat badan
 - 3) Membuat bayi semakin tenang
 - 4) Membuat bayi tidur lelap
 - 5) Meningkatkan Pertumbuhan
 - 6) Memperbaiki konsentrasi bayi
 - 7) Membantu meringankan ketidaknyamanan (Kolik, konstipasi, tumbuh gigi)
 - 8) Memacu perkembangan otak dan system saraf
 - 9) Merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan
 - 10) Memperkuat ikatan *bounding* bayi dengan ibu/ orang tuanya.
 - 11) Meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel
 - 12) Quality time, bayi merasa aman
 - 13) Komunikasi verbal dan non verbal
 - 14) Mengurangi hormone stress
 - 15) Kulit bayi lebih halus
 - 16) Mengajar bayi sejak dini tentang bagian tubuh
- b. Manfaat untuk orang tua
- 1) Meningkatkan rasa kepercayaan diri ibu
 - 2) Mewujudkan ikatan batin dan kedekatan yang lebih baik (*bounding*)
 - 3) Memudahkan orang tua mengenali bayinya
 - 4) Membantu bahasa verbal dan non verbal
 - 5) Menciptakan suasana yang menyenangkan
 - 6) Mengurangi stres, depresi pasca melahirkan dan ketegangan

Langkah-langkah Pemijatan Bayi

Kegiatan pemijatan sebaiknya dilakukan setiap hari dan teratur selama 15 menit atau sesuai kebutuhan bayi, tidak ada jumlah gerakan yang harus dilakukan kuncinya adalah lakukan dengan sabar dan sentuhan penuh cinta (Julianti, 2016).

a. Pijatan Kaki

1) *Relaxation touch*

Usapan dan goyangan halus disertai dengan kata-kata lembut “rilekskan kakimu sayang”

2) Memerah susu india

Pegang pergelangan kaki di bagian atas mulai dari paha hingga pergelangan kaki secara bergantian.

3) Memutar dan memeras

Memutar dan memeras kaki dengan kedua tangan mulai dari pangkal paha sampai ujung kaki

- 4) Telapak kaki
Pijat telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dari arah tumit ke perbatasan jari kaki
- 5) Tekan titik telapak kaki
Tekan telapak kaki dengan kedua ibu jari mulai dari bawah, tengah, atas, tengah dan kembali ke bawah.
- 6) Memilin jari
Mulailah memilin dengan tarikan lembut dengan ibu jari dan jari telunjuk pada setiap ujung jari mulai dari ibu jari.
- 7) Punggung kaki
Gerakan mengurut dengan kedua ibu jari pada punggung kaki dimulai dari jari kaki ke pergelangan kaki.
- 8) Gerakan lingkaran
Buatlah lingkaran-lingkaran dipergelangan kaki
- 9) Gerakan V
Dilakukan dari pergelangan kaki bawah menuju pangkal paha secara bergantian membentuk huruf V
- 10) Gerakan menggulung
Gerakan menggulung dari pangkal paha ke arah bawah .
- 11) Gerakan akhir

Tepukkan kedua telapak kaki bayi dan biarkan lututnya tertekuk keluar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *literature review*. *Literature review* ini menggunakan 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional dengan terbitan tahun 2018-2020, yang terindeks Garuda, Sinta 5, Crossref, Indeks Copernicus dan Base. Kelima jurnal menggunakan desain penelitian quasi experimental dengan populasi bayi usia 0-8 bulan.

HASIL

Berat Badan Sebelum Dilakukan Pijat Bayi

Hasil analisis berat badan sebelum dilakukan pemijatan pada bayi usia 0-8 bulan.

Tabel 4.4 Berat badan sebelum dilakukan pijat bayi

Jurnal	Sebelum Dilakukan Pijat Bayi	Perubahan Rata-Rata Berat Badan
Jurnal 1	Berat badan tanpa pemijatan	120 gram

	pada kelompok kontrol	
Jurnal 2	Kelompok perlakuan (Pre)	6900 gram
	Kelompok kontrol (Pre)	6100 gram
Jurnal 3	Kelompok eksperimen (Pre)	5600 gram
	Kelompok kontrol (Pre)	5500 gram
Jurnal 4	Jenis kelamin laki-laki	18400 gram
	Jenis kelamin perempuan	8200 gram
Jurnal 5	Sebelum pijat bayi	3574 gram

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui jurnal 1 berat badan bayi usia 3-6 bulan tanpa pemijatan pada 15 bayi kelompok kontrol didapatkan perubahan rata-rata berat badan 120 gram. Pada jurnal 2 berat badan bayi usia 4-6 bulan sebelum dilakukan pemijatan pada 8 bayi kelompok

perlakuan rerata berat badan 6900 gram, sedangkan pada 8 bayi kelompok kontrol rerata berat badan 6100 gram. Pada jurnal 3 berat badan bayi usia 3 bulan sebelum dilakukan pemijatan pada 33 bayi kelompok eksperimen adalah 5600 gram, sedangkan pada 33 bayi kelompok kontrol adalah 5500 gram. Pada jurnal 4 berat badan bayi usia 6-8 bulan sebelum dilakukan pemijatan pada bayi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 bayi rata-rata berat badan didapatkan 18400 gram, sedangkan pada bayi berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 bayi rata-rata berat badan didapatkan 8200 gram. Pada jurnal 5 berat badan bayi usia 0-4 bulan sebelum dilakukan pemijatan pada 15 bayi rata-rata berat badan 3574 gram.

Berat Badan Sesudah Dilakukan Pijat Bayi

Hasil analisis berat badan sesudah dilakukan pemijatan pada bayi usia 0-8 bulan.

Tabel 4.6 Berat badan sesudah dilakukan pijat bayi

Jurnal	Sesudah Dilakukan Pijat Bayi	Perubahan Rata-Rata Berat Badan
Jurnal 1	Berat badan dengan pemijatan pada eksperimen	376 gram
Jurnal 2	Kelompok perlakuan (Post)	7900 gram
	Kelompok kontrol (Post)	6800 gram
Jurnal 3	Kelompok eksperimen (Post)	6500 gram
	Kelompok kontrol (Post)	5800 gram
Jurnal 4	Jenis kelamin laki-laki	18700 gram

	Jenis kelamin perempuan	8300 gram
Jurnal 5	Sesudah pijat bayi	3889 gram

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui jurnal 1 berat badan bayi usia 3-6 bulan dengan pemijatan pada 15 bayi kelompok eksperimen didapatkan perubahan rata-rata berat badan 376 gram. Pada jurnal 2 berat badan bayi usia 4-6 bulan sesudah dilakukan pemijatan pada 8 bayi kelompok perlakuan rerata berat badan 7900 gram, sedangkan pada 8 bayi kelompok kontrol rerata berat badan 6800 gram. Pada jurnal 3 berat badan bayi usia 3 bulan sesudah dilakukan pemijatan pada 33 bayi kelompok eksperimen adalah 6500 gram, sedangkan pada 33 bayi kelompok kontrol adalah 5800 gram. Pada jurnal 4 berat badan bayi usia 6-8 bulan sesudah dilakukan pemijatan pada bayi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 bayi rata-rata berat badan didapatkan 18700 gram, sedangkan pada bayi berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 bayi rata-rata berat badan didapatkan 8300 gram. Pada jurnal 5 berat badan bayi usia 0-4 bulan sebelum dilakukan pemijatan

pada 15 bayi rata-rata berat badan 3889 gram.

Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan

Berdasarkan hasil uji statistik pada empat jurnal diperoleh nilai $P\text{-value}=0,000-0,017$ menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan, dan satu jurnal diperoleh nilai $P\text{-value}=0,07$ menunjukkan bahwa pijat bayi kurang efektif terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan.

PEMBAHASAN

Berat Badan Sebelum Dilakukan Pijat Bayi

Berdasarkan hasil *literature review* pada kelima jurnal, telah didapatkan berat badan sebelum dilakukan pijat bayi pada bayi usia 0-8 bulan mendapatkan hasil rata-rata sebesar 10,878 gram. Berat badan digunakan untuk mendiagnosis bayi normal atau berat badan lahir rendah. Dikatakan berat badan lahir rendah apabila berat bayi lahir <2500 gram (<2,5 kg). Pada masa bayi sampai balita berat badan dapat dipergunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi, kecuali terdapat

kelainan klinis seperti dehidrasi, asites, edema, dan adanya tumor.

Menurut Larizza (2016) mengatakan bahwa saat bayi berusia 0-6 bulan, penambahan berat badan pada umumnya sangat pesat. Kemudian memasuki usia 6 bulan, banyak bayi yang kenaikan berat badannya sangat kecil, atau bahkan tidak meningkat. Bayi yang berusia di atas 6 bulan biasanya akan lebih aktif, aktivitas ini membutuhkan energi yang tidak sedikit. Sehingga, bila asupan makan bayi hanya sedikit, maka energi yang dia peroleh dari makanan lebih banyak digunakan untuk beraktivitas dari pada untuk tumbuh kembang.

Beberapa penelitian menjelaskan pijat bayi sangat efektif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pijat bayi sebaiknya dilakukan saat berusia diatas 1 bulan, mengingat kulit bayi belum terbentuk sempurna. Selain itu secara emosi dan mental pun, bayi sudah lebih stabil.

Peran perawat sangatlah penting sebagai edukator dalam memberikan informasi terkait dengan pengetahuan tentang pijat bayi yang diketahui bahwa masyarakat belum

banyak mengetahui bahwa pemijatan pada bayi mempunyai banyak manfaatnya antara lain membuat bayi semakin tenang, meningkatkan efektivitas istirahat (tidur) bayi atau balita, memperbaiki konsentrasi bayi, meningkatkan produksi ASI bagi ibu karena bayi sering menyusu, membantu meringankan ketidaknyamanan dalam pencernaan dan tekanan emosi, memacu perkembangan otak dan sistem saraf, memperkuat daya tahan tubuh, sehingga pada umumnya pijat bayi sangat efektif untuk meningkatkan berat badan.

Berat Badan Sesudah Dilakukan Pijat Bayi

Berdasarkan hasil *literature review* pada kelima jurnal, telah didapatkan berat badan sesudah dilakukan pijat bayi pada usia 0-8 bulan mendapatkan hasil rata-rata sebesar 11,653 gram. Dibuktikan dari penelitian lain yang telah dilakukan oleh Underdown seorang peneliti masalah anak dari Warwick Medical School, Institute of Education dan University Warwick Coventry menyatakan bahwa pemijatan yang dilakukan pada bayi dan balita akan meningkatkan kesehatan fisik dan

ketahanan tubuh dari berbagai penyakit.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Yuliana *et al* (2013) kepada bayi usia 3-5 bulan didapatkan peningkatan berat badan bayi dipijat selama 4 minggu yang dilakukan secara rutin lebih tinggi dibandingkan berat badan bayi yang tidak dipijat. Hal ini terjadi karena hormon stress pada bayi menurun, maka bayi dapat menghisap ASI lebih banyak, sehingga produksi ASI meningkat dan berat badan akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desy *et al* (2019) diketahui bahwa rata-rata pada bayi yang dipijat akan membuat bayi merasa bahagia, nyaman, dan tenang, terutama pemijatan yang dilakukan di daerah kapala yang membantu system saraf otak untuk mengaktifkan nervus vagus dan pemijatan daerah perut yang juga dapat menstimulasi dan membantu sistem pencernaan. Dengan pencernaan yang baik maka bayi akan mendapatkan nutrisi dan energi yang baik dalam aktivitas pertumbuhannya.

Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan

Berdasarkan hasil *literature review* pada kelima jurnal, dengan topik efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan, empat jurnal (Nasrah *et al.*,2018, Yen Risa *et al.*,2019, Ulfa *et al.*,2019, Triana *et al.*,2020) menyatakan pijat bayi efektif terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan. Diketahui bahwa berat badan sebelum dilakukan tindakan stimulus pijat bayi didapatkan dengan hasil rata-rata sebesar 10,878 gram dan sesudah dilakukan tindakan stimulus pijat bayi didapatkan dengan hasil rata-rata sebesar 11,653 gram, artinya sebagian besar responden mengalami peningkatan berat badan sesudah dilakukan pijat bayi. Dan satu jurnal (Prodalima *et al.*,2019) menyatakan pijat bayi kurang efektif terhadap peningkatan berat badan bayi usia 0-8 bulan.

Dari hasil penelitian dari Ulfa.R.B et al (2019) bahwa adanya pengaruh stimulasi pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi dengan riwayat BBLR serta pijat bayi bermanfaat meningkatkan hubungan

batin orang tua dan bayinya, meningkatkan produksi air susu ibu, mengembangkan komunikasi, memahami isyarat bayi serta meningkatkan frekuensi asupan nutrisi yang buktikan dengan rata-rata bayi yang dilakukan stimulasi pijat bayi mengalami peningkatan berat badan dalam waktu 15 hari pemijatan.

Peran perawat dalam melakukan tindakan pijat bayi harus berupaya untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada bayi baru lahir, selain memberikan asuhan keperawatan fisik langsung pada bayi baru lahir, perawat juga diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk ibu yang baru saja melahirkan di rumah sakit. Tujuan utama dari pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam merawat bayi di rumah nanti. Ibu diharapkan dapat merawat bayi mereka secara mandiri, tanpa tergantung pada bantuan orang lain. Perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir diharapkan memiliki kemampuan untuk mengajarkan prosedur pijat bayi ini untuk orang tua yang baru saja melahirkan, sehingga pulang dari

rumah sakit, diharapkan ibu dapat melakukannya sendiri di rumah tanpa harus dibantu oleh orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis kelima jurnal dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berat badan sebelum dilakukan pemijatan pada bayi usia 0-8 bulan memiliki rata-rata sebesar 10,878 gram.
- b. Berat badan sesudah dilakukan pemijatan pada bayi usia 0-8 bulan memiliki rata-rata sebesar 11,653 gram.
- c. Dari hasil uji statistik pada empat jurnal diperoleh nilai *P-value*=0,000-0,017 menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan, dan satu jurnal diperoleh nilai *P-value*=0,07 menunjukkan bahwa pijat bayi kurang efektif terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0-8 bulan.

Saran

- a. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi masyarakat terutama bagi orang

tua atau pasangan suami istri yang baru saja memiliki bayi dapat menerapkan stimulasi pijat bayi yang dapat dilakukan setiap hari untuk meningkatkan berat badan bayi.

Diharapkan bagi orang tua dapat menerapkan pijat bayi secara rutin yang dapat meningkatkan nafsu makan bayi dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi.

- b. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terutama bagi profesi dibidang kesehatan dalam melakukan penelitian tentang efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan diharapkan dapat mengaplikasikan pijat bayi untuk meningkatkan berat badan bayi pada asuhan keperawatan.

- c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penulisan bisa dipergunakan

sebagai perbandingan atau gambaran bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

REFERENSI

- American Journal of Sociology. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Pasir Kota Tanjung Balai Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699 [diakses 27 Februari 2021]
- Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.226> [diakses 19 Februari 2021]
- Indrayani, T., Marlyina, M., & Siauta, J. A. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi 3-6 Bulan di Posyandu Deho di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Jayapura tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 87–91. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.56> [diakses 19 Februari 2021]
- Ismar A, Khenia A, P. N. (2020). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan*. 5, 166–177. [diakses 19 Februari 2021]
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4) [diakses 19 Februari 2021]
- Latif, H. H. A. (2016). Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rskia Ummi Khasanah Yogyakarta Tahun 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 26–54 [diakses 27 Februari 2021]
- Mawaddah, S., & Mursyidah, M. (2021). Pijat Bayi sebagai Cara Menaikkan Berat Badan Bayi Usia 3 – 6 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(1), 09. <https://doi.org/10.33490/b.v2i1.367> [diakses 19 Februari 2021]
- Mutmainah, M., Hartini, S., & Solechan, A. (2015). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan Di Smc Rs Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(4), 1–10 [diakses 19 Februari 2021]
- Nasrah, N., Swastika, I. K., & Kismiyati, K. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 4 - 6 Bulan Di Puskesmas Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.47539/jktp.v1i1.17> [diakses 19 Februari 2021]
- Prof. DR. Soekidjo Notoatmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Prof.Dr.H. Nursalam, M.N. (Hons).
(2020). *PENULISAN
LITERATURE REVIEW DAN
SYSTEMATIC REVIEW PADA
PENDIDIKAN
KEPERAWATAN/KESEHATA
N (CONTOH)*. Fakultas
Keperawatan Universitas
Airlangga

S.Kp, M.Kep. Rakhmawati, W.
(2007). *Modul Pijat Bayi. Pijat
Bayi*, 3–11 [diakses 27 Februari
2021]

Sanputri, Y. R., Defrin, & Elliyanti,
A. (n.d.). Analysis of Massage
Effect on Infant's Growth and
Development. *International
Journal of Research & Review*,
6(306–313), 306–313 [diakses
19 Februari 2021]

Sinulingga, P., & A, D. A. (2019).
Implikasi Pijat Bayi Terhadap
Peningkatan Berat Badan Pada
Bayi Usia 6-8 Bulan. *Jurnal
Keperawatan Dan Fisioterapi
(Jkf)*, 1(2), 1–6.
[https://doi.org/10.35451/jkf.v1i
2.136](https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.136) [diakses 19 Februari
2021]

Ulfa, R. B., Munir, Z., & Kholisotin,
K. (2019). Efektifitas Stimulasi
Pijat Bayi terhadap Peningkatan
Berat Badan Bayi Usia 0-4
Bulan dengan Riwayat BBLR.
*Citra Delima : Jurnal Ilmiah
STIKES Citra Delima Bangka
Belitung*, 3(2), 155–162.
[https://doi.org/10.33862/citrade
lima.v3i2.89](https://doi.org/10.33862/citrade
lima.v3i2.89) [diakses 19
Februari 2021]